

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Ibu yang melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandungan Tahun 2021 sebagian besar 17 responden (41,0%) berumur <20 tahun.
2. Ibu yang melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandungan Tahun 2021 sebagian besar 32 responden (78,0%) Aterm.
3. Ibu yang melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandungan Tahun 2021 sebagian besar 24 responden (58,5%) primipara.

#### **B. Saran**

1. Bagi ibu hamil

Umur ibu:

Untuk calon ibu yang berumur <20 tahun dilakukan pendampingan keluarga oleh bidan dalam pendampingan penundaan kehamilan sampai usia yang aman untuk proses kehamilan yaitu 20-35 tahun. Jika sudah terlanjur mengalami kehamilan dilakukan pemenuhan nutrisi tinggi protein, dan mengkonsumsi rutin tablet Fe.

Umur kehamilan:

Disarankan untuk meningkatkan asupan makanan yang berprotein tinggi pada saat pendidikan kesehatan kelas ibu hamil.

Paritas:

Disarankan ibu untuk memperbaiki asupan nutrisi dengan makanan yang tinggi protein untuk mendapatkan nutrisi yang cukup untuk ibu dan bayi.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan khususnya bidan harus memberikan perhatian kepada ibu hamil terutama pada ibu dengan risiko terjadinya BBLR. Bidan diharapkan juga untuk memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya BBLR.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan BBLR seperti status gizi ibu maupun penyakit penyerta seperti anemia